

Penyuluhan Pengetahuan tentang Narkoba pada Pnggiat Anti-narkoba di Kota Tasikmalaya

Ira Rahmiyani¹, Ruswanto^{2*}, Saeful Amin³, Nur Rahayuningsih⁴, Ilham Alifiar⁵,
Nurlaili Dwi Hidayati⁶, Muharam Priatna⁷, Tresna Lestari⁸, Tita Nofianti⁹,
Anisa Pebiansyah¹⁰, Anna Yuliana¹¹, Mochamad Fathurohman¹², Vera Nurviana¹³,
Citra Dewi Salasanti¹⁴, Anindita Tri Kusuma Pratita¹⁵

¹⁻¹⁵Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya, Indonesia
²ruswanto@universitas-bth.ac.id

Received: 3 Maret 2022; Revised: 28 Januari 2023 Accepted: 18 Juni 2023

Abstract

There is still rampant drug abuse in society which will affect the development and progress of the Indonesian nation in the future, it is necessary to have knowledge and understanding about drugs. Because of this, the activities that support the promotion and prevention of drug abuse are needed. So the lecturers and students of the Faculty of Pharmacy, Bakti Tunas Husada University collaborate with the National Narcotics Agency (BNN) in community service activities. The Community service participants are anti-drug activists in Tasikmalaya City. The methods used were counseling and questionnaires about drugs. The results of community service can run smoothly and an understanding increasing of participants about drugs well-done.

Keywords: *counseling; drugs; questionnaire*

Abstrak

Masih maraknya penyalahgunaan narkoba di masyarakat yang akan berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan bangsa Indonesia di masa depan maka perlu adanya pengetahuan dan pemahaman tentang narkoba. Karena ini, diperlukan kegiatan-kegiatan yang mendukung pada peningkatan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Maka dosen dan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta pengabdian masyarakat adalah para pnggiat anti-narkoba di Kota Tasikmalaya. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan dan pembagian kuesioner pengetahuan tentang narkoba. Hasil pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan adanya pemahaman peserta pengabdian masyarakat tentang narkoba.

Kata Kunci: penyuluhan; kuesioner; narkoba

A. PENDAHULUAN

Narkotika, menurut Undang-Undang No. 35 tahun 2009 adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi-sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-

undang RI, 2020). Sedangkan definisi psikotropika menurut Undang-Undang No. 5 tahun 1997 adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku (Undang-undang RI, 1997).

Pemakaian dan perkembangan peredaran narkoba sampai saat ini telah mengancam langsung masa depan para generasi muda (Pradana, Dimas Adhie et al., 2019). Di Indonesia, penyalahgunaan Napza telah terjadi dimana-mana, oleh siapapun tanpa memandang status sosial, ekonomi, pendidikan, maupun usia. Makin tingginya penyalahgunaan dan penggunaan narkoba sampai saat ini sangat mengkhawatirkan karena hal ini akan memberi dampak pada negara maupun pemerintah (Yulianti & Saragih, 2018). Badan Narkotika Nasional, sepanjang tahun lalu berhasil mengungkap 85 jaringan sindikat narkoba nasional dan internasional yang terlibat dalam 760 kasus tindak pidana narkoba. Selain itu, sebanyak 1.109 orang ditangkap, barang bukti narkoba yang disita pada 2021 adalah 3,31 ton metamfetamin (sabu), 115,1 ton ganja, 50,5 hektare lahan ganja dan 191.575 butir ekstasi) (Yoanes Litha, 2021).

Oleh karena itu, sangat diperlukan langkah-langkah untuk mengurangi penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Pemerintah dalam hal ini, Badan Narkotika Nasional (BNN) dibantu masyarakat telah melakukan upaya pencegahan dan pengendalian perdagangan narkoba. Namun kenyataan menunjukkan bahwa korban penyalahgunaan narkoba terus ada, bahkan kasusnya terus meningkat. Maka dari itu perlu adanya kerjasama yang lebih baik lagi dari pemerintah (BNN), masyarakat (pegiat anti narkoba) dan perguruan tinggi dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkoba di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tim pengabdian masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada telah melakukan kerja sama dengan BNN Kota Tasikmalaya untuk melakukan pemahaman kepada para pegiat anti-narkoba tentang narkoba.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan merupakan kerja sama antara Prodi S1-Farmasi dan Prodi PSPPA Fakultas

Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tasikmalaya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di kelurahan Lengkongsari (9 November 2021) dan kelurahan Empangsari (11 November 2021) yang terletak di kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, peta tempat pelaksanaan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tempat Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (<https://maps.google.com/>, 2022)

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang tumbuhan-tumbuhan yang tergolong narkoba serta kuesioner (Ruswanto, Gustaman, et al., 2021) untuk mengetahui pengetahuan tentang narkoba dari peserta (Ruswanto, Nurviana, et al., 2021). Peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah para pegiat anti-narkoba yang ada di Kelurahan Lengkongsari dan Empangsari.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang tumbuhan-tumbuhan yang tergolong narkoba dipaparkan oleh dosen-dosen dari Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada di

Penyuluhan Pengetahuan tentang Narkoba pada Pnggiat Anti-narkoba di Kota Tasikmalaya

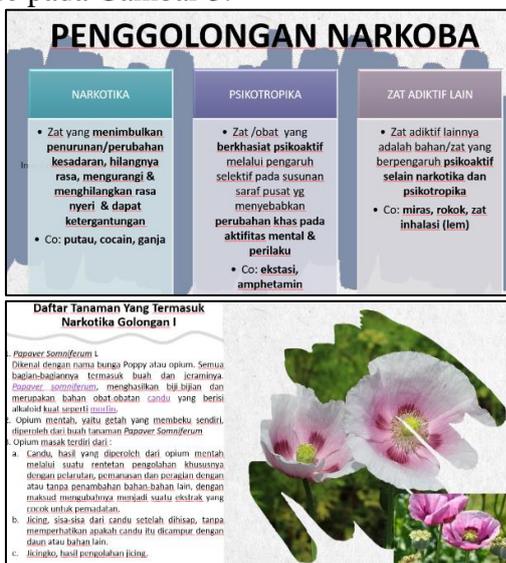
Ira Rahmiyani, Ruswanto, Saeful Amin, Nur Rahayuningsih, Ilham Alifiar, Nurlaili Dwi Hidayati, Muharam Priatna, Tresna Lestari, Tita Nofianti, Anisa Pebiansyah, Anna Yuliana, Mochamad Fathurohman, Vera Nurviana, Citra Dewi Salasanti, Anindita Tri Kusuma Pratita

Kelurahan Lengkongsari dan Empangsari Kota Tasikmalaya, seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Penyuluhan

Beberapa materi yang dipaparkan dalam penyuluhan tentang tumbuhan-tumbuhan yang tergolong narkoba adalah (Permenkes RI, 2020): (1) definisi dan penggolongan narkoba berdasarkan efek pada sistem saraf pusat, (2) penyalahgunaan narkoba dan bahayanya, dan (3) daftar tanaman tergolong narkotika, contoh slide pada Gambar 3.



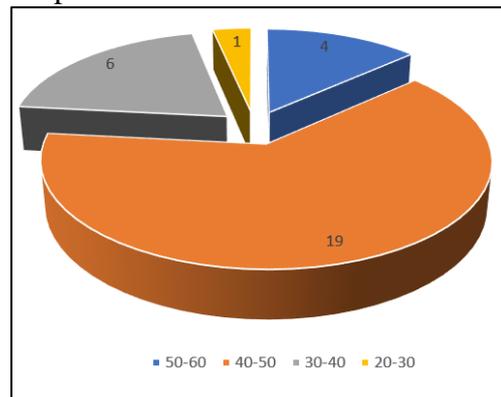
Gambar 3. Contoh Slide Penyuluhan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat juga dilakukan penyebaran kuesioner pada peserta pengabdian masyarakat yang dianalisis dengan SPSS dan Excel (Afgani et al., 2020). Dari hasil analisis terhadap kuesioner yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa karakteristik peserta yang mengikuti penyuluhan baik dari gender, usia dan Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Responden berdasar jenis kelamin

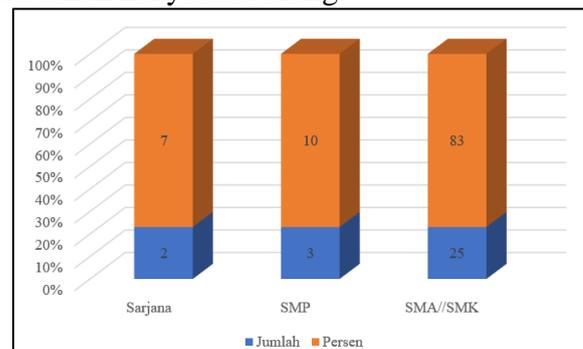
Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Perempuan	7	23
Laki-laki	23	77
Total	30	100

Dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa dari total 30 peserta pengabdian masyarakat, persentase terbesar 77% berjenis kelamin laki-laki, yaitu 23 orang dan sisanya berjenis kelamin perempuan. Selain karakteristik jenis kelamin, dapat dilihat juga karakteristik responden berdasarkan usia dan Pendidikan, seperti pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Responden Berdasar Usia

Gambar 4 terlihat bahwa responden paling banyak berusia 40-50 tahun, yaitu sebanyak 19 orang dan paling sedikit usia 20-30 tahun hanya satu orang.



Gambar 4. Responden berdasar pendidikan

Berdasarkan Pendidikan dapat dilihat bahwa peserta 83% terbanyak berpendidikan SMA/SMK yaitu 25 orang dan sisanya SMP dan sarjana.

Dari gambaran isian kuesioner yang telah didapatkan maka didapatkan tiga pertanyaan kuesioner yang mempunyai nilai poin besar, yaitu jika Anda seorang pemakai narkoba, perlukah Anda berusaha untuk menghentikannya; setujuakah Anda dengan adanya slogan-slogan maupun kampanye anti narkoba di berbagai penjuru, baik di media elektronik, media masa dan lain-lain; dan setujuakah Anda bila peredaran narkoba di negara kita ini diberantas secara tuntas. Data kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai rata jawaban responden

No.	Pertanyaan	Nilai
1	Apakah Anda tahu tentang narkoba?	3,93
2	Tahukah Anda jenis-jenis dari narkoba itu?	3,33
3	Apakah Anda tahu bahaya yang di timbulkan dari pemakaian narkoba itu?	4,00
4	Apakah Anda tahu bahwa narkoba itu dapat mengakibatkan ketergantungan?	4,13
5	Tahukah Anda bahwa dengan memakai narkoba dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit bagi diri Anda?	3,97
6	Tahukah Anda bahwa narkoba itu dapat mengakibatkan penyakit HIV/AIDS?	3,90
7	Tahukah Anda bila memakai narkoba itu dapat mengakibatkan kematian?	4,07
8	Jika Anda seorang pemakai narkoba, perlukah Anda berusaha untuk menghentikannya?	4,63
9	Setujuakah Anda dengan adanya slogan-slogan maupun kampanye anti narkoba di berbagai penjuru. baik di media elektronik, media masa dan lain-lain?	4,77
10	Setujuakah Anda dengan peraturan perundang-undangan narkoba yang dibuat pemerintah?	4,53
11	Setujuakah Anda bila peredaran narkoba di negara kita ini diberantas secara tuntas?	4,87
12	Setujuakah Anda bila di adakan penyuluhan tentang bahaya narkoba?	4,63
13	Berapa batang rokok rata-rata yang Anda habiskan dalam sehari?	3,50
14	Apakah Anda tahu bahwa rokok itu dapat mengakibatkan ketagihan?	4,20
15	Apakah Anda tahu bahaya yang ditimbulkan dari kebiasaan merokok?	4,23
16	Tahukah Anda bahwa asap rokok itu sangat mengganggu Anda dan orang di sekitar Anda?	4,47
17	Tahukah Anda bahwa asap rokok itu mengandung berbagai macam zat kimia yang beracun?	4,13
18	Tahukah Anda bila mengkonsumsi rokok itu dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit?	4,30
19	Jika Anda seorang perokok, perlukah Anda berusaha mengurangi atau berhenti merokok?	4,57
20	Setujuakah Anda bila ada pendapat bahwa rokok itu mengganggu kesehatan?	4,30
21	Setujuakah Anda dengan adanya iklan rokok yang ada di media elektronik, media masa, papan reklame dan lain-lain?	2,90

No.	Pertanyaan	Nilai
22	Setujuakah Anda dengan adanya slogan-slogan atau kampanye dan penyuluhan anti rokok di berbagai penjuru?	4,43
23	Setujuakah Anda bila di negara kita ini dibuat perundang-undangan dan sanksi hukum tentang rokok?	3,73
24	Setujuakah Anda bila di adakan penyuluhan tentang bahaya rokok?	4,27

Keterangan:

ST = sangat tahu/setuju/perlu: 5

T = tahu/setuju/perlu: 4

R = ragu/sedikit tahu: 3

TS = tidak tahu/setuju/perlu: 2

TSS = tidak tahu/setuju/perlu sama sekali: 1

Dari keseluruhan jawaban responden yang didapat seperti pada Tabel 1, maka rata-rata responden menjawab dengan nilai sekitar 4,1 yang berarti bahwa semua responden tahu/setuju/perlu terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.

D. PENUTUP

Simpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan tentang narkoba dan tumbuhan-tumbuhan yang tergolong narkoba dapat berjalan dengan lancar. Responden pengabdian masyarakat juga telah mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang kuesioner diajukan.

Saran

Untuk lebih meluaskan dampak kesadaran tentang penyalahgunaan narkoba maka perlu dilakukan pengabdian ke masyarakat umum dan siswa.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih untuk LPPM Universitas Bakti Tunas Husada atas pembiayaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2021.

E. DAFTAR PUSTAKA

Afgani, M. W., Paradesa, R., Testiana, G., Nery, R. S., & Syutaridho, S. (2020). Pelatihan Mengolah Data Berdistribusi Tidak Normal pada Uji ANOVA Dua Arah dengan Interaksi Menggunakan ARTool dan SPSS. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(4), 400–404. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i4.3427>

Penyuluhan Pengetahuan tentang Narkoba pada Penggiat Anti-narkoba di Kota Tasikmalaya

Ira Rahmiyani, Ruswanto, Saeful Amin, Nur Rahayuningsih, Ilham Alifiar, Nurlaili Dwi Hidayati, Muharam Priatna, Tresna Lestari, Tita Nofianti, Anisa Pebiansyah, Anna Yuliana, Mochamad Fathurohman, Vera Nurviana, Citra Dewi Salasanti, Anindita Tri Kusuma Pratita

- <https://maps.google.com/>. (2022). *Peta wilayah*. <https://maps.google.com/>
- Permenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Perubahan Penggolongan Narkotika*. Kementerian Kesehatan
- Pradana, D. E., Amelia, D., Shavera, F., & Purnamasari, O. (2019). Sosialisasi Jenis dan Bahaya Narkoba bagi Kesehatan pada Ikatan Pemuda Waru RW 05 Pamulang Barat, Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Ruswanto, R., Nurviana, V., Febianeu, D., Anggitha, M., Deliani, D., S., A. N., Triyani, G. Y. Utami, T. M., Asilmi, W. R., & Muhsin, R. (2021). Penerapan 6M dan Pentingnya Cuci Tangan yang Baik dan Benar sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5).
- Ruswanto, R., Gustaman, F., Yuliana, A., Oktaviani, W., Lestari, G. M., Saputri, O. A., Fauziah, M., Riadhiani, F., Safa, P. L., Herdiana, Y., Dew, R. Z., Fujiyanti, M., Dewi, N. P., Wahyuni, W., Nadira, A., Deliaz, M. F., & Roswandi, W. R. (2021). *Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat Daerah Tasikmalaya Tentang Covid-19*. 4(2).
- Undang-undang RI. (1997). *Psikotropika*.
- Undang-undang RI. (2020). *Narkotika*.
- Yoanes Litha. (2021). *Sepanjang 2021, BNN Ungkap 760 Kasus Tindak Pidana Narkoba*. <https://www.voaindonesia.com/a/sepanjang-2021-bnn-ungkap-760-kasus-tindak-pidana-narkoba-/6375450.html>
- Yuliati, Y., & Saragih, R. Br. (2018). Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja Melalui Pendekatan Edukasi Afektif. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 13(2). <https://doi.org/10.33369/dr.v13i2.4239>